

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *corporate governance* terhadap *financial distress*. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Ukuran direksi ini mempunyai hubungan negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Hal ini dikarenakan faktor manajemen yang efektif dan efisien dari pihak dewan direksi terhadap manajemen dan kinerja perusahaan.
2. Komisaris independen mempunyai hubungan positif dan tidak signifikan terhadap *financial distress*. Hal ini disebabkan komisaris independen merupakan pihak yang dapat berperan sebagai pengawas manajemen dalam melaksanakan sistem *corporate governance*. Dalam perspektif keagenan kemampuan dewan komisaris dalam mekanisme pengawasan yang efektif tergantung pada independensinya terhadap manajemen (Beasley, 1996).
3. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Hal ini dapat disebabkan karena dengan kepemilikan oleh dewan direksi dan dewan komisaris akan menurunkan konflik agensi karena tidak adanya pemisahan antara pemilik dan manajer sebagai agennya. Karena tidak adanya pemisahan tersebut maka direksi akan

melakukan tindakan yang menguntungkan dirinya dan juga menguntungkan perusahaan karena kepentingan direksi dan perusahaan menjadi sejalan karena tidak adanya pemisahan kepentingan. Oleh karena itu maka keputusan yang diambil oleh direksi adalah keputusan yang memaksimalkan nilai perusahaan, sehingga nilai perusahaan akan meningkat dan kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan keuangan akan menurun (Wardhani, 2007).

4. Kepemilikan institusional mempunyai hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap *financial distress*. Hal ini disebabkan Kepemilikan institusional akan mengurangi masalah keagenan karena pemegang saham oleh institusional akan membantu mengawasi perusahaan sehingga manajemen tidak akan bertindak merugikan pemegang saham. Kepemilikan institusional yang besar (lebih dari 5%) akan memberikan kemampuan yang lebih baik untuk memonitor manajemen (Emrinaldi, 2007).

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini, penulis juga mendapatkan beberapa keterbatasan, di antaranya:

1. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas, yaitu hanya menggunakan sampel 281 perusahaan yang memenuhi kriteria dengan 1.362 data observasi. Karena terdapat variabel *corporate governance* yang menggunakan komponen dalam laporan tahunan,

sehingga tidak semua perusahaan yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini karena tidak setiap perusahaan menerbitkan laporan tahunan selama 5 berturut-turut. Namun, hanya perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan selama 5 tahun berturut-turut (2009-2013) saja yang dapat dijadikan sampel. Sehingga hal ini bisa mempengaruhi hasil regresi yang diteliti dalam mencerminkan kondisi perusahaan *go public* yang terdapat di Indonesia.

2. Terbatasnya sampel perusahaan karena periode pengamatan yang digunakan adalah 5 tahun dengan horison waktu 2009 sampai dengan 2013.
3. Terbatasnya sampel perusahaan dalam penelitian ini yang hanya menggunakan perusahaan publik non-perbankan.
4. Model penelitian yang diuji hanya satu model yaitu dengan variabel *financial distress* sebagai variabel dependen sehingga penulis tidak dapat membandingkan model penelitian dengan variabel dependen lainnya. Begitu juga terbatasnya variabel independen yang digunakan dalam penelitian antara lain ukuran dewan direksi, komisaris independen, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.

5.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan untuk digunakan pada penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Melakukan penelitian di negara yang perusahaannya relatif lebih konsisten dalam menerbitkan laporan tahunan.
2. Memperluas penelitian dengan cara memperpanjang periode penelitian yaitu menambah tahun pengamatan.
3. Memasukkan sampel perusahaan perbankan dalam penelitian.
4. Melakukan penelitian yang lebih luas dengan melibatkan variabel dependen lainnya seperti *firm value*, *bankruptcy* dan variabel independen lainnya seperti opini audit, *liquidity ratio* dan struktur kepemilikan.